

**PERBEDAAN PH VAGINA SEBELUM DAN SESUDAH DI
BERIKAN AIR REBUSAN DAUN BELUNTAS (*Pluchea
Indica L*) PADA WUS DENGAN KEPUTIHAN
DI DESA PAKUSARI**

SKRIPSI



Oleh:

**Indriana Kurniawati
NIM. 21104029**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**PERBEDAAN PH VAGINA SEBELUM DAN SESUDAH DI
BERIKAN AIR REBUSAN DAUN BELUNTAS (*Pluchea
Indica L*) PADA WUS DENGAN KEPUTIHAN
DI DESA PAKUSARI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kebidanan (S. Keb)



Oleh :

Indriana Kurniawati
NIM. 21104029

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**PERBEDAAN PH VAGINA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AIR
REBUSAN DAUN BELUNTAS (*Pluchea Indica L*) PADA WUS
DENGAN KEPUTIHAN DI DESA PAKUSARI**

*THE DIFFERENCE IN VAGINAL PH BEFORE AND AFTER USING
BELUNTAS LEAF WATER (*Pluchea Indica L*) IN WOMEN
EXPERIENCING VAGINAL DISCHARGE
IN PAKUSARI VILLAGE*

Indriana Kurniawati¹, Ririn Handayani², Yuningsih³, Yuniasih⁴

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email:
indrianak17@gmail.com

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
email:ririnhandayani89@uds.ac.id¹ yunayyanbahari3@gmail.com²
asih.purwaningrum56@gmail.com³

*Korespondensi Penulis: indrianak17@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Wanita usia subur di negara berkembang, termasuk Indonesia, sering menghadapi masalah reproduksi, terutama di daerah tropis. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2023, prevalensi penyakit organ reproduksi di kalangan wanita cukup tinggi, dengan vaginosis bakterialis mencapai 23-29%, infeksi trikomoniasis sebanyak 156 juta kasus, infeksi klamidia sekitar 128,5 juta, dan 500 juta wanita mengalami infeksi menular seksual yang terlihat dari keputihan. Keputihan ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan menurunkan rasa percaya diri. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan pH vagina sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun beluntas (*Pluchea Indica L*) pada WUS dengan keputihan di Desa Pakusari. **Metode:** Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest dengan Populasi 32 orang di desa Pakusari. Sampel penelitian sebanyak 30 responden. Teknik yang digunakan adalah Accidental Sampling. Data dikumpulkan menggunakan kertas lakmus. Analisis data dilakukan dengan uji Paired Sample T-test. **Hasil:** Menunjukkan bahwasanya sebagian besar responden sebelum pemberian intervensi mengalami peningkatan Ph vagina basa lemah (66,7%) sebanyak 20 responden dan sesudah intervensi terjadi perubahan Ph vagina basa lemah menjadi (53,3%) sebanyak 16 responden. Hasil uji paired sample t-test diperoleh angka signifikan dari 0,05. Maka Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya ada perbedaan pH vagina dan sesudah diberikan air rebusan daun beluntas (*Pluchea Indica L*) pada WUS dengan keputihan sebelum di desa Pakusari. **Kesimpulan:** Penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian air rebusan daun beluntas dapat mengubah pH vagina pada WUS dengan keputihan. **Saran:** Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengobatan non-farmakologi pada keputihan seperti daun beluntas untuk menstabilkan pH vagina.

Kata Kunci: pH vagina, keputihan, daun beluntas, wanita usia subur